

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan. Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa. Banyak materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi kondisi ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga luas. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian internal dari kurikulum standar lembaga pendidikan. Tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi jasmani saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada siswa meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran dan perkembangan emosional.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA menjelaskan sarana dan prasarana pendidikan pada berbagai mata pelajaran. Sekurang-kurangnya setiap satuan sekolah diharapkan memenuhi atau tersedia sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bukan hanya sarana prasarana saja namun peran tenaga pendidik juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di

Indonesia melalui mata pelajaran PJOK. Kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Menurut (Parjiono. 2015:3) Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah.

Dari sisi guru, kelengkapan sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan berinteraksi langsung dengan sarana dan prasana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Pene Selatan Kecamatan Kolbano.

Data observasi di SMP Negeri Satap Pene Selatan, kecamatan kolbano, penulis menemukan sarana penunjang proses belajar mengajar sebagai berikut: 1). Bola Volly berjumlah (2), 2). Bola kaki berjumlah (1), 3). Bola Basket berjumlah (3), 4). Tali lompat berjumlah (1), 5). Tongkat estafet berjumlah (2), 6). Gelang/hula hup berjumlah (2), 7). Lempar lembing berjumlah (1), 8). Lempar cakram berjumlah (0), 9). Tolak peluru berjumlah (2).

Dari hasil obeservasi awal di SMP Negeri Satap Pene Selatan Kecamatan kolbano ditemukan sarana prasarana sangat minim, yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri Satap Pene Selatan Kecamatan kolbano dengan judul “ Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Satap Pene Selatan Kecamatan kolbano “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti mengemukakan masalah pada Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Satap Pene Selatan.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah ketersediaan sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada pada SMP Negeri Satap Pene Selatan ?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Satap Pene Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ideal merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran olahraga, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan rasionalisasi antara jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa SMP Negeri Satap Pene Selatan Kecamatan Kolbano.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh sekolah yang bersangkutan.